

BAB I

PENDAHULUAN

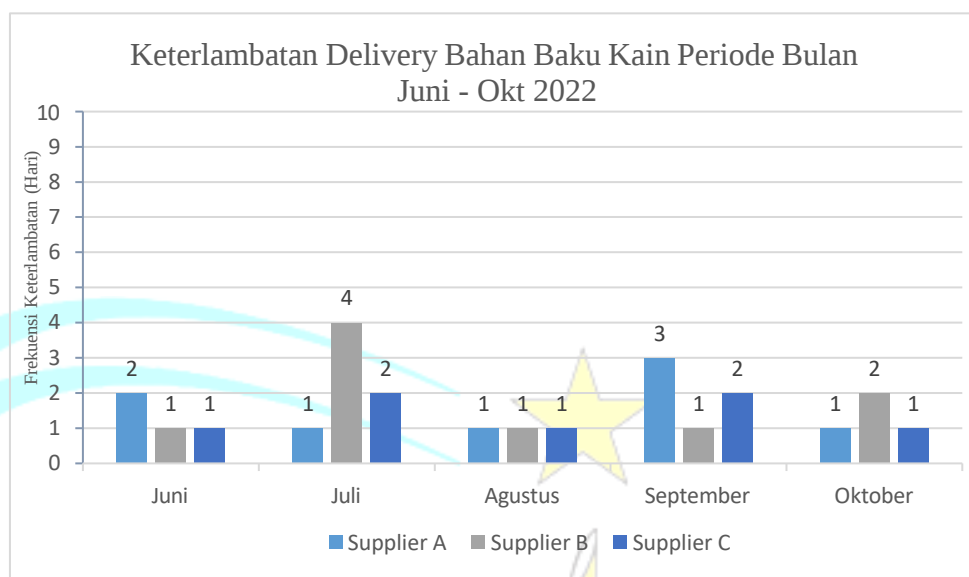
1.1 Latar Belakang

Bahan baku merupakan komponen utama bagi setiap perusahaan, hal ini tidak terlepas dari peranan pemasok sebagai penyedia bahan baku tersebut. Saat ini, pemasok memegang peranan penting dalam mendukung rantai pasokan perusahaan dan memastikan ketersediaan bahan untuk kelangsungan perusahaan. pemilihan atau evaluasi pemasok dalam suatu perusahaan merupakan hal yang harus diperhatikan guna meningkatkan kinerja rantai pasok perusahaan secara keseluruhan (Utama, Baroto *et al.* 2021). Pada umumnya banyak perusahaan memakai kriteria dasar dalam pengambilan keputusan seperti ketepatan waktu pengiriman, harga barang, dan kualitas barang yang ditawarkan. Namun, pemilihan pemasok sering kali membutuhkan banyak pertimbangan lain dan dianggap paling serius oleh perusahaan itu sendiri. Menurut (Pujawan & Mahendrawathi, 2017) bahwa performasi pemasok harus terus dipantau. Pemantauan kinerja pemasok sangat penting dilaksanakan, karena digunakan untuk evaluasi guna meningkatkan pemasok atau sebagai bahan pertimbangan yang diperlukan untuk mendapatkan pemasok alternatif. Dalam situasi dimana perusahaan memiliki lebih dari satu pemasok untuk sebuah sistem tertentu, hasil evaluasi bisa menjadi dasar untuk pengalokasian pesanan yang pasti dimasa mendatang, dengan catatan pemasok yang kinerjanya lebih baik akan mendapatkan lebih banyak pesanan.

CV. Bobo Jaya Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konveksi yang memproduksi pakaian anak dan dewasa seperti gamis anak, dress anak, tunik dan lain-lain. CV. Bobo Jaya Mandiri memiliki beberapa *store* yang tersebar di beberapa daerah salah satunya karawang, garut dan purwakarta. Untuk menjamin ketersediaan bahan baku kain dan kelancaran produksi, CV. Bobo Jaya Mandiri bekerjasama dengan beberapa pemasok bahan baku kain.

Selama ini CV. Bobo Jaya Mandiri memilih pemasok bahan baku kain dengan cara biasa/acak sesuai intuisi yang tidak disertai dengan kriteria dan metode evaluasi yang rasional dan terukur, sehingga hal tersebut menimbulkan terjadinya permasalahan dalam memenuhi kebutuhan bahan baku, antara lain mengalami

keterlambatan pengiriman. Berikut adalah data kasus keterlambatan pengiriman dalam periode 5 bulan.



Gambar 1. 1 Grafik Kasus Keterlambatan Delivery

(Sumber : Data Perusahaan, 2022)

Dilihat dari **Gambar 1.1** tentang permasalahan dalam pengiriman bahan baku yang dilakukan oleh beberapa pemasok mengalami keterlambatan waktu pengiriman yang mengakibatkan *schedule* proses produksi terganggu, dan penurunan profitabilitas. Selain itu, selama periode penelitian CV. Bobo Jaya Mandiri pernah mengalami permasalahan dalam kualitas. Kualitas bahan baku cacat ataupun tidak sesuai kriteria pemesanan, kendati demikian ketika terjadi ketidaksesuaian bahan baku yang dikirim, CV. Bobo Jaya Mandiri langsung menghubungi pemasok terkait untuk pengembalian barang. Oleh karena itu, CV. Bobo Jaya Mandiri perlu menentukan kriteria – kriteria penilaian kinerja pemasok untuk mengevaluasi kinerja dari masing – masing pemasok bahan baku kain dengan kerangka *Quality, Cost, Delivery, Flexibility and Responsiveness* (QCDFR) yang digunakan untuk mengukur kinerja masing – masing pemasok. Metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) dan ANP (*Analytic Network Process*) merupakan metode pengambilan keputusan multikriteria yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Perbedaan utamanya terletak pada struktur dan hubungan antar elemen. Dalam penelitian ini, menggunakan metode ANP karena penilaian kinerja pemasok melibatkan kriteria yang saling mempengaruhi (misalnya kualitas mempengaruhi harga dan waktu pengiriman), sehingga ANP lebih realistis dan akurat dibanding AHP yang mengasumsikan semua kriteria berdiri sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Apa kriteria optimal yang digunakan dalam pemilihan pemasok bahan baku kain agar lebih efisien?
2. Bagaimana hasil peringkat pemasok bahan baku kain pada CV. Bobo Jaya Mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kriteria kinerja yang digunakan dalam pemilihan pemasok bahan baku kain sehingga lebih efektif dalam pemilihan bahan baku kain.
2. Untuk mengetahui hasil penilaian dari masing – masing kriteria dan subkriteria kinerja pemasok bahan baku kain menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*) di CV. Bobo Jaya Mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam masalah pengambilan keputusan terhadap pemilihan pemasok.
2. Bagi Peneliti
Dapat memberikan pengalaman, wawasan dan pengetahuan dalam bidang pemilihan pemasok dengan menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*).

1.5 Batasan Masalah

Untuk membuat penelitian dan proses pemecahan masalah lebih fokus, batasan masalah ditetapkan sebagai berikut :

1. Pengambilan data dilakukan hanya pada CV. Bobo Jaya Mandiri dan 3 pemasok terkait.
2. Pengambilan data yang dilakukan hanya aktivitas yang berkaitan dengan pemasok.
3. Penelitian ini dilakukan dalam kondisi normal atau tidak terpengaruh pada situasi tertentu.

